



PENGARUH KOMPETENSI GURU, PERHATIAN ORANG TUA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR QUR'AN HADIS

Muhammad Gafarurrozi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: gaffarrozi95@gmail.com

Sri Sumarni

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: Sri.sumarni@uin-suka.ac.id

DOI: 10.15548/mrb.v4i1.2096

Received: 9 Desember 2020

Revised: 5 Januari 2021

Approved: 1 April 2021

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru, perhatian orang tua, dan teman sebaya terhadap motivasi belajar Qur'an Hadis siswa kelas X Madrasah Aliyah Di Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah yang ada di Lombok Timur dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan: **pertama**, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa, dengan angka korelasi $r_{x_1y} = 0,405$ serta koefisien determinasi sebesar $R^2_{X_1Y} = 0,164$. **kedua**, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, dengan angka korelasi $r_{x_2y} = 0,387$ serta koefisien determinasi sebesar $R^2_{X_2Y} = 0,150$. **ketiga**, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa, dengan angka korelasi $r_{x_3y} = 0,326$ serta koefisien determinasi sebesar $R^2_{X_3Y} = 0,106$; **keempat**, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur, dengan angka korelasi $r_{xy(1,2,3)} = 0,513$ serta koefisien determinasi sebesar $R^2_{xy(1,2,3)} = 0,263$.

Kata Kunci: kompetensi guru, perhatian orang tua, teman sebaya, motivasi belajar qur'an hadis

Abstract: This study aims to determine the effect of teacher competence, attention of parents, and peers on the motivation to learn Qur'anic Hadiths of class X Madrasah Aliyah in East Lombok Regency. The research method used is a quantitative approach with descriptive correlational type. The study population was all students of class X Madrasah Aliyah in East Lombok with a cluster random sampling technique. The results showed: first, there was a positive and significant influence of teacher competence on student learning motivation, with a correlation number $r_{x_1y} = 0.405$ and a coefficient of determination of $R^2_{X_1Y} = 0.164$. second, there is a positive and significant influence of parental attention on student motivation, with a correlation number of $r_{x_2y} = 0.387$ and a coefficient of determination of $R^2_{X_2Y} = 0.150$. third, there is a positive and significant influence of peers on student learning motivation, with the correlation number $r_{x_3y} = 0.326$ and the coefficient of determination of $R^2_{X_3Y} = 0.106$; fourth, there is a positive and significant influence on teacher competence, the attention of parents and peers together on the learning motivation of class X students in the subject of the Qur'an Hadith Madrasah Aliyah in East Lombok Regency, with a correlation rate of $r_{xy(1,2,3)} = 0.513$ and the coefficient of determination is $R^2_{xy(1,2,3)} = 0.263$.

Keywords: teacher competence, parents' attention, peers, motivation to learn quran hadith

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan sebuah kekuatan yang mampu untuk menggerakkan siswa

sehingga menimbulkan semangat dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Namun sering kali ditemukan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung terlihat kurangnya semangat para siswa untuk belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. (Sardiman, 2010:73). Motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah di Lombok Timur mengalami masalah dalam belajar, sehingga akan mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, peneliti perlu kiranya menelusuri faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sebab motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, karena dengan adanya motivasi dapat memberikan pengaruh yang begitu besar untuk membangkitkan semangat dan gairah belajar siswa.

Selain dorongan motivasi yang ada pada diri siswa, ada beberapa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu guru yang kompeten, perhatian orang tua dan bahkan teman-teman sebaya. Ini semua adalah faktor-faktor yang akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dan yang paling mempengaruhi dari beberapa faktor tersebut adalah orang tua, karena tidak dapat kita pungkiri bahwa waktu yang paling banyak dihabiskan oleh siswa adalah waktu bersama keluarga. Oleh sebab itu selain motivasi dari guru yang diberikan kepada siswa diharapkan setiap orang tua pun mampu memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya sehingga timbul kesadaran dari diri siswa itu sendiri untuk lebih giat dalam belajar (Zakiah Daradjat, 2006:35). Guru sebagai orang yang bertanggung jawab atas keberhasilan peserta didiknya, baik di sekolah maupun di luar sekolah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam mengajar agar mampu mengelola dan terampil dalam kegiatan belajar (Srikoriaty, 2017:103).

Selain kompetensi guru dan perhatian orang tua, teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Sebab teman adalah lingkungan sosial yang pertama dalam berinteraksi dengan orang lain. Hubungan pertemanan dengan teman sebaya cenderung lebih dekat daripada dengan keluarganya sendiri, hal ini disebabkan karena siswa lebih banyak waktunya dihabiskan bersama teman untuk kegiatan di sekolah. Setiap teman sebaya memiliki sifat yang berbeda-beda. Perbedaan sifat itulah yang mampu mempengaruhi seseorang dalam bertingkah laku, seperti pola pergaulan dalam lingkungan terutama dalam hal belajar. Hal tersebut akan berpengaruh positif bahkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa, tergantung pada siswa tersebut dan bagaimana cara dia melakukan hubungan dengan teman sebayanya (Moh Salahudin, 2018:54).

Ketika selama ini terlihat bahwa siswa kurang termotivas dalam belajar pada mata pelajaran qur'an hadis, ini disebabkan karena para siswa tidak paham tentang al-qur'an dan hadis itu sendiri. Selain itu juga, cara guru menyampaikan materi tidak membuat siswa-siswinya mengerti dalam menerima pelajaran tersebut. Banyak guru yang menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah saja sehingga membuat para siswa bosan dan tidak termotivasi untuk mempelajari pelajaran qur'an hadis tersebut. Oleh karena itu, guru di sini memiliki peranan yang sangat penting yaitu harus bisa membangkitkan motivasi belajar siswa tersebut (Oktavia, Faninda, and Suluri Suluri, 2018).

Adapun hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur mengatakan bahwa lemahnya motivasi belajar siswa, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung banyak siswa siswi ditemukan tidur ketika belajar, banyak yang bermain-main, keluar masuk kelas, dan bahkan mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Hal itu menunjukkan bahwa lemahnya motivasi yang dimiliki oleh siswa terutama dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rabiatul Idawiyah Tambunan (2018: 112-124) bahwa terdapat pengaruh

perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa begitu juga dengan teman sebaya mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Selain itu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Yarnen Linda (2016) dengan hasil penelitian adanya hubungan yang cukup positif antara kompetensi guru dan sarana pembelajaran terhadap motivasi mengajar. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru dan semakin memadai sarana pembelajaran yang ada maka semakin tinggi juga motivasi yang dimiliki oleh siswa. Secara teoritis kompetensi yang dimiliki guru sangat berdampak pada mutu pembelajaran yang ditampilkan kepada peserta didik. Disamping itu juga kelengkapan sarana pembelajaran yang juga mempengaruhi proses pembelajaran di kelas yang cenderung minim yang mengakibatkan motivasi belajar menjadi lemah.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist. Dari penjelasan diatas maka penulis mengajukan beberapa hipotesis pada penelitian ini yaitu: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. 4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur yang dituangkan dalam judul "Pengaruh Kompetensi Guru,

Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Di Kabupaten Lombok Timur"

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Margono, 2003:105). Sedangkan untuk jenis penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan studi korelasi. Studi korelasi adalah penelitian deskriptif yang paling populer digunakan untuk menetapkan besaran hubungan antar variabel. Studi ini memungkinkan seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Besarnya hubungan ditetapkan melalui koefisien keterhubungan atau disebut koefisien korelasi (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2013:64).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Januari sampai 6 April tahun 2020 di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Lombok Timur NTB.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua subyek atau responden yang menjadi sasaran penelitian (Farida Agus Setiawati, 2017:7). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Lombok Timur.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan gugus,

kelompok, atau kluster. Menurut (Sugiyono, 2019:65) teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten). Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga. Untuk penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus formula slovin dengan taraf kesalahan 5%. (Farida Agus Setiawati, 2017:10).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dengan melakukan beberapa langkah yaitu, menentukan fokus penelitian, melakukan observasi, merumuskan masalah, menyusun kerangka teori, menyusun kerangka berpikir, hipotesis, memilih metode, menentukan variabel dan indikator, menyusun instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi lebih banyak digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat non-kognitif, karena biasanya untuk mengukur kemampuan kognitif dapat menggunakan instrumen tes. Skala psikologi mempunyai karakteristik yang khusus sehingga dapat membedakannya dengan teknik pengumpulan data yang lainnya (Saefudin Azwar, 2015:10). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala pengukuran yang digunakan pada instrumen kompetensi guru, perhatian orang tua, teman sebaya, dan motivasi belajar adalah skala likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif empat pilihan jawaban yaitu

sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sehingga dalam penelitian ini responden cukup dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan pada lembar instrumen sesuai dengan keadaan dirinya. Adapun pada tiap-tiap instrumen penelitian ini terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan yang positif dan pernyataan negatif dengan alasan untuk menghindari responden yang menjawab asal-asalan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini, angka-angka yang telah diperoleh kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel, grafik sehingga dapat dimengerti dengan mudah. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2018:151-152).

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu sebab model regresi berganda yang baik adalah model yang memenuhi uji asumsi klasik atau uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas dan uji multikolinearitas. Setelah uji prasyarat terpenuhi kemudian selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji linier sederhana dan uji linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat disajikan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari instrumen yang telah disebar ke seluruh

responden yang telah ditetapkan ke siswa kelas X Madrasah Aliyah se Kabupaten Lombok Timur. Instrumen yang disebar ke 377 responden, yang kemudian dikelompokkan dan dilakukan perhitungan terhadap jumlah jawaban yang diperoleh dari 4 alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan. Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi melihat nilai residual setelah mendapatkan nilai residual semua variabel penelitian pada data masing-masing variabel. nilai residual disebut normal apabila nilai signifikansi pada output SPSS lebih besar dari 0,05, begitu juga dengan sebaliknya jika pada output SPSS nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Untuk uji normalitas peneliti menggunakan uji analisis Kolmogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 24. For Windows. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		377
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.26003973
Most Extreme Differences	Absolute	.022
	Positive	.017
	Negative	-.022
Test Statistic		.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan nilai residual pada penelitian ini terdistribusi normal. Setelah uji normalitas dilakukan maka uji selanjutnya adalah uji linieritas data yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Data

No	Variabel	Sig . Deviation From Linearity
1	Kompetensi Guru (X1) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)	0.180
2	Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)	0.105
3	Teman Sebaya (X3) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)	0.786

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas terlihat bahwa nilai Sig deviation of linearity semua variabel X terhadap Y lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan semua variabel X memiliki hubungan yang linear terhadap variabel Y. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru memiliki hubungan yang linear dengan motivasi belajar siswa, variabel perhatian orang tua memiliki hubungan yang linear dengan motivasi belajar siswa dan variabel teman sebaya memiliki hubungan yang linear dengan motivasi belajar siswa. Setelah uji linier, selanjutnya adalah uji multikolinieritas data yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Data

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.039	3.246		1.861	.064		
	KOMPETENSI GURU	.183	.037	.263	4.900	.000	.684	1.461
	PERHATIAN ORANG TUA	.170	.048	.191	3.525	.000	.672	1.488
	TEMAN SEBAYA	.240	.043	.253	5.585	.000	.962	1.039
a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR								

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada seluruh variabel bebas yaitu antara kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya terlihat nilai tolerance lebih >0,10 serta nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Setelah uji

prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model	Koefisien	$r_{X_{1,2,3}Y}$	$R^2_{X_{1,2,3}Y}$	Keterangan
Konstanta	6,039			
X1	0,183	0,513	0,263	Positif
X2	0,170			
X3	0,240			

Berdasarkan Pada ringkasan tabel dapat disajikan pula persamaan regresi ganda sebagai berikut: $Y = 6,039 + 0,183 X_1 + 0,170 X_2 + 0,240 X_3$

Berdasarkan persamaan ini terlihat besarnya koefisien regresi variabel kompetensi guru sebesar 0,183 yang berarti, apabila kompetensi guru meningkat 1 poin maka variabel motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,183 dengan asumsi bahwa variabel bebas perhatian orang tua dan teman sebaya tetap. koefisien regresi perhatian orang tua sebesar 0,170 yang berarti, apabila variabel perhatian orang tua meningkat 1 poin maka variabel motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,170 dengan asumsi bahwa variabel bebas kompetensi guru dan teman sebaya tetap. Sedangkan koefisien regresi variabel teman sebaya sebesar 0,240 yang berarti apabila variabel teman sebaya meningkat 1 poin maka variabel motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,240 dengan asumsi bahwa variabel bebas kompetensi guru dan perhatian orang tua tetap. Selanjutnya hasil analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,263. Hal ini berarti bahwa 26,3 % variabel kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur sementara sisanya sebesar 73,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada tabel tersebut terlihat dengan jelas bahwa analisis regresi ganda variabel kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya secara bersama sama terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan hubungan yang positif dengan angka korelasi sebesar 0,513. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan didapatkan F-hitung sebesar 44,382, angka ini dikonsultasikan pada tabel F dengan N = 377 maka didapatkan F_tabel sebesar 2,62 sehingga terlihat F-hitung > F-tabel, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif

dan signifikan kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar Qur'an Hadis Siswa kelas X Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur diterima. Langkah selanjutnya adalah mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel baik sumbangan variabel kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar Siswa. Adapun hasil perhitungannya melalui analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Tiap Variabel Bebas

No	Variabel	Sumbangan	
		Efektif	Relatif
1	Komptensi Guru	10,65	40,5
2	Perhatian Orang Tua	7,39	28,1
3	Teman sebaya	8,25	31,4
Total		26,3	100%

Pada tabel tersebut setelah dihitung menggunakan analisis regresi ganda terlihat besarnya sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel kompetensi guru memiliki sumbangan relatif sebesar 40,5%, perhatian orang tua sebesar 28,1 % dan teman sebaya sebesar 31,4 %. Variabel kompetensi guru memiliki sumbangan efektif sebesar 10,65 %, perhatian orang tua sebesar 7,39 % dan teman sebaya sebesar 8,25 % sehingga besarnya sumbangan efektif total ketiga variabel sebesar 26,3 %. Hal ini berarti variabel kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 26,3 % sedangkan sisanya sebesar 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur, dengan angka korelasi $r_{x_1y} = 0,405$

serta koefisien determinasi sebesar $R^2_{X_1Y} = 0,164$. *Kedua*, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur, dengan angka korelasi $r_{2y} = 0,387$ serta koefisien determinasi sebesar $R^2_{X_2Y} = 0,150$. *Ketiga*, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur, dengan angka korelasi $r_{3y} = 0,326$ serta koefisien determinasi sebesar $R^2_{X_3Y} = 0,106$. *Keempat*, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur, dengan angka korelasi $r_{xy(1,2,3)} = 0,513$ serta koefisien determinasi sebesar $R^2_{xy(1,2,3)} = 0,263$. Adapun kompetensi guru memiliki sumbangan relatif sebesar 40,5 %, perhatian orang tua sebesar 28,1 % dan teman sebaya sebesar 31,4 %. Sedangkan sumbangan efektif Variabel kompetensi guru sebesar 10,65 %, perhatian orang tua sebesar 7,39 % dan teman sebaya sebesar 8,25 % sehingga besarnya sumbangan efektif total ketiga variabel sebesar 26,3 %. Hal ini berarti variabel kompetensi guru, perhatian orang tua dan teman sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 26,3 % sedangkan sisanya sebesar 73,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan kompetensi guru, perhatian orang tua, dan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Kabupaten Lombok Timur. Ini artinya bahwa teori-teori yang di ajukan oleh peneliti pada bab sebelumnya terbukti bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Setiap orang pasti memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu

apalagi dalam hal belajar. Namun motivasi intrinsik ini akan dipengaruhi juga oleh motivasi ekstrinsik, tergantung pada orang yang mempengaruhinya. Dalam hal ini yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah guru, orang tua dan teman. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi guru, perhatian orang tua, dan teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, agar motivasi belajar siswa terus meningkat maka seorang guru, orang tua dan teman sebaya harus mampu memberikan dorongan yang positif supaya motivasi yang sudah ada dalam diri siswa akan meningkat karena adanya dorongan dari luar yaitu motivasi ekstrinsik, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula.

Saran

Sesuai dengan simpulan dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran yaitu: (1) Bagi kepala Madrasah aliyah yang ada di Kabupaten Lombok Timur agar terus memberikan pelatihan kepada guru bidang studi dan memberikan pengawasan terhadap pergaulan para siswanya supaya apa yang telah menjadi tujuan pendidikan dapat berhasil dengan baik. (2) Bagi guru Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Lombok Timur khususnya guru mata pelajaran qur'an hadis diharapkan agar memperhatikan dan terus melatih kompetensinya dengan cara mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya sebagai tenaga pendidik, karena dalam penelitian ini terbukti memberikan sumbangan yang paling tinggi terhadap motivasi belajar siswa, guru dipandang sebagai sosok panutan yang harus digugu dan ditiru. (3) Bagi orang tua hendaknya memperhatikan pendidikan yang diberikan kepada anak, memberikan perhatian kepada anak, memperhatikan pergaulannya baik di rumah, lingkungan masyarakat serta senantiasa selalu berkomunikasi intens terhadap sekolah mengenai perkembangan anak-anaknya. (4) Bagi guru BK khususnya agar memberikan layanan kepada siswa dengan cara lebih menekankan bahwa teman sebaya merupakan aspek penting yang dapat

mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga akan tercipta interaksi yang positif diantara siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Farida Agus Setiawati. (2017). *Statistik Terapan: untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Prama Publishing.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Margono. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh Salahudin, dkk. (2018). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Civic Hukum Volume 3, Nomor 1, Mei 2018.
- Oktavia, Faninda, and Suluri Suluri. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas Viii Mts N 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018*. Diss. IAIN Surakarta.
- Rabiatul Idawiyah Tambunan. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi*

Belajar Ekonomi, Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi, Volume 1. No.2 Agustus 2018 (112-124)

- Saifuddin Azwar. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi guru dan Calon Guru*, jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Srikoriaty, dkk. (2017). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Negeri Jurusan Tkj Sekota Pontianak*. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol.6, No. 1, Juni 2017.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evalusai*, Bandung: Cet. 1 Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Yernen Linda. (2016). *Tesis "Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Pembelajaran Terhadap Motivasi Mengajar Geografi Di SMA Negeri Sekabupaten Mukomuko Bengkulu*.

Zakiah Daradjat. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.